

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan yang telah diteliti.

Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari masyarakat sekeliling dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistik*) atau manipulasi variable yang dilibatkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Ditinjau dari lokasi pengumpulan data, penelitian ini tergolong penelitian lapangan sebagaimana peneliti terjun langsung ke lapangan

¹ Rosady, ruslan. *Metode penelitian public relations dan komunikasi*.(Jakarta: Raja Grafindo). hal. 213.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.

untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam dan lengkap secara riil yang terjadi di lapangan. Metode yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Durenan, untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipan dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkapya, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

³ Asyraf Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Aplikasi Praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*, (Surabaya: El-Kaff, 2005), hal. 21

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Durenan yang beralamat jl. Raya Kendal Rejo No. 82 Kelurahan Kendalrejo Kec. Durenan Kab Trenggalek, Telepon (0355879615). Kode pos 66381. Email (smaonedurenan@gmail.com) , Website (<http://www.sma1durenan.sch.id>). Lokasi penelitian jika ditinjau dari letak geografis, obyek penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek.⁴

Secara geografis batas-batas wilayah SMA Negeri 1 Durenan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan SMK 1 Durenan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian.
3. Sebelah barat berbatasan dengan SD Negeri 2 Kendalrejo.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Desa Kendalrejo.

Dari sini dapat dilihat bahwa letak geografis SMA Negeri 1 Durenan cukup perans, berdekatan dengan lingkungan sekolah dan lembaga lainnya. Lokasi sekolah pun mudah dijangkau karena jarak yang berdekatan dengan jalan raya. Meskipun berdekatan dengan jalan raya suasana kegiatan belajar mengajar tetap kondusif.

⁴ <http://www.sma1durenan.sch.id> , diakses pada tanggal 16 Oktober 2019.

Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut berusaha meningkatkan mutu pendidikannya dengan bukti semakin banyaknya input pada lembaga dan banyaknya prestasi yang diperoleh dengan lembaga sekolah lainnya di Kabupaten Trenggalek. Meskipun terjadi banyak persaingan untuk mencapai prestasi, hal tersebut masih menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut masih sangat besar. Hal tersebut dibuktikan bahwa SMA Negeri 1 Durenan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Trenggalek. Pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik merupakan hal yang mutlak yang ada di SMA Negeri 1 Durenan. Pencapaian prestasi dan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang selama ini diterapkan di SMA Negeri 1 Durenan.⁵

D. Data dan Sumber data

a. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian.⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana

⁵ Observasi di SMA Negeri 1 Durenan pada tanggal 15 Oktober 2019.

⁶ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia, 2002), hal 100.

informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber data pertama). Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci yang sudah dipilih yaitu kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan.

2. Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷ Karakteristik data sekunder adalah berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan kesiswaan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil madrasah, data pembinaan kesiswaan, data kegiatan ekstrakurikuler, data prestasi akademik maupun non akademisk, tata tertib sekolah.

b. Sumber Data

⁷ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 62.

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place* dan *paper*.⁸

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini orang yang bisa memberikan keterangan adalah kepala sekolah di SMA Negeri Durenan.
- b. *Place* yaitu sumber data yang berupa tempat atau yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Durenan.
- c. *Paper* yaitu data yang menyajikan angka, huruf, simbol. Dalam penelitian paper yang dimaksud adalah buku-buku arsip, catatan prestasi, dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Durenan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁸ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian...*, hal 63.

a. Wawancara mendalam

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁹ Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai upaya guru dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi informasi. Peneliti akan mewawancarai Drs. Budiyanto, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan, selain itu peneliti juga mewawancarai Mamik Yuliani, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, Dwi Esti Wahyuni, S.Pd selaku Waka Humas, Prasetya, S. Pd selaku Waka Sarana dan Prasarana, Muharyanto, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, guru beserta staff dan siswa di SMA Negeri 1 Durenan guna memperoleh data tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Observasi partisipan

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁹ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113.

¹⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005), hal. 159.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di SMA Negeri 1 Durenan. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹¹ Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah sekolah serta perkembangannya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 20.

Dalam hal ini peneliti mengambil foto-foto yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data. Analisis data dengan penelitian kualitatif menggunakan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: *Pertama*, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan atau *verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah

¹² Sugiyono, *Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hal. 345.

kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).¹³

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamat

Peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topic penelitian.

2. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang berhubungan di antara keduanya.

¹³ Lexy J Moleong, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 326.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi penyidikan

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.¹⁴

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berpedoman pada Moleong yakni terdiri dari; tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap pralayanan peneliti melakukan

¹⁴ Lexy j. Moleog, *Metodologi penelitian ...* hal. 397.

persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengirim surat izin ke tempat penelitian.¹⁵

a. Tahap Pra-lapangan

Merupakan orientasi yang meliputi kegiatan penentuan focus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Durenan, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu, tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

c. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

¹⁵ Ahmad Tanzeh Mengutip Dari bukunya Moleong, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.169.

Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.¹⁶

Apabila tahap pralapangan sudah berhasil dilaksanakan peneliti melanjutkan ketahap berikutnya sampai tahap pelaporan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

¹⁶ Lexy j. Moleog, *Metodologi penelitian kualitatif*,...hal. 85-103.